

BAB 2

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Peluang Pasar

Berdasarkan hasil survey pasar melalui kuisioner google form yang telah kami lakukan sebelum penjualan produk “Melova Care 3in1” pada link (<https://forms.gle/2trv5bojQZbsMcAW7>) dengan jumlah responden 110 orang diketahui bahwa sebanyak 66,4% responden mengalami masalah kulit tubuh seperti biang keringat, jerawat punggung dan kulit kering akibat cuaca panas dan polusi di wilayah Gresik. Kemudian sebanyak 80,9% responden tertarik membeli produk herbal lotion yang praktis dalam mengatasi masalah kulit tubuh karena menurut responden tidak pernah ditemukan di pasaran produk lotion yang memiliki tiga fungsi sekaligus dalam satu botol untuk anti biang keringat, anti acne dan memlembabkan. Bukti pendukung untuk survey melalui kuisioner google form dapat dilihat pada lampiran 2.2.1

Dengan kondisi wilayah Gresik sebagai kota industri sehingga banyaknya polusi udara yang dihasilkan dari limbah pabrik, asap kendaraan akibat padatnya penduduk, dan cuaca wilayah yang panas. Dimana hal itu dapat menyebabkan permasalahan kulit seperti biang keringat, jerawat pada tubuh dan kulit kering. Sehingga produk lotion yang berfungsi untuk mengatasi 3 masalah tersebut sangat dibutuhkan . Oleh karena itu kami memproduksi lotion “Melova Care 3in1”. Produk kami memiliki aroma yang wangi dan manis serta terdapat pouch dari kain perca batik khas Gresik untuk mempermudah dibawa bepergian. Disini kami juga menggunakan media sosial Instagram, Tiktok, Facebook @Melovacare.id dengan cara memberikan informasi mengenai produk lotion melova meliputi manfaat, dan keunggulan serta mengenalkan bahan aktif alami yang digunakan dalam lotion Melova Care 3in1. Bukti pendukung dapat dilihat pada lampiran 2.2.2

2.2 Analisis Usaha

- a) Biaya produksi
 - = Biaya tidak tetap + Biaya tetap
 - = Rp. 2.307.000 + Rp. 341.198
 - = Rp. 2.648.198
- b) Hasil usaha
 - = Jumlah produksi x Harga jual
 - = 150 buah x Rp.22.500
 - = Rp. 3.375.000
- c) Keuntungan
 - = Hasil usaha – Biaya produksi

$$= \text{Rp.} 3.375.000 - \text{Rp.} 2.648.198$$

$$= \text{Rp.} 726.802$$

d) R/C

= Hasil usaha : Biaya produksi

$$= \text{Rp.} 3.375.000 : \text{Rp.} 2.648.198$$

$$= \text{Rp.} 1,27$$

Artinya, setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan untuk produksi menghasilkan penerimaan sebesar 1,27 rupiah

e) Jangka waktu pengembalian modal

= (Investasi + Biaya produksi) : keuntungan x lama produksi

$$= (785.200 + 2.648.198) : 726.802 \times 1 \text{ bulan}$$

$$= 4,7 \text{ bulan}$$

Artinya, modal akan kembalisetelah produksi selama 4,7 bulan

f) *Break event point* (unit) $\text{BEP} = \text{FC} / (\text{P} - \text{VC})$

$$\text{P} - \text{VC} = \text{Rp.} 22.500 - \text{Rp.} 15.380$$

$$= \text{Rp.} 7.120$$

$$\text{FC} / (\text{P} - \text{VC}) = \text{Rp.} 341.198 : \text{Rp.} 7.120 = 47,9 = 48$$

Jadi, *break event point* terjadi saat P = 22.500 dan Q = 49 buah. Artinya usaha pembuatan produk ini tidak rugi dan tidak untung (impas) saat dihasilkan unit ke 48

g) *Break event point* (Rupiah)

= *Total Fixed Cost* : $1 - (\text{Variabel Cost per unit} : \text{Harga jual per unit})$

$$= \text{Rp.} 341.198 : 1 - (15.380 : 22.500)$$

$$= \text{Rp.} 341.197$$

Artinya, usaha pembuatan “Lotion Melova Care 3in1” ini tidak rugi dan tidak untung (impas) saat dihasilkan pendapatan sebesar Rp. 341.197